

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:15) mengemukakan bahwa “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan berupa instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan design penelitian deskriptif karena penelitian ini tidak ada variabel yang dimanipulasi, penelitian ini menggunakan uji yang tidak bersifat kausal artinya bukan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dan penelitian ini meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kausal dapat dibedakan dengan penelitian deskriptif salah satunya dapat ditinjau dari karakteristik tujuannya, karena dalam penelitian kausal harus dipahami variabel mana yang menjadi penyebab dan pengaruh (Arikunto, 2019:51).

Menurut Priardana, (2021:51) “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi, Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada masalah disain, pengukuran serta

perencanaan yang dirinci secara jelas sebelum pengumpulan sampel dan analisa data. Dikarenakan proses penyusunan sebuah penelitian kuantitatif dan besaran sampel yang digunakan dianggap mewakili populasi, maka hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk generalisasi terhadap populasi yang diwakilkan”. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu hasil kebaya modifikasi menggunakan sistem pola *Meyneke* dan sistem pola *Dankaerts* pada paspop.

Menurut Arikunto (2019:144) desain penelitian adalah rancangan atau rencana yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa Pre- Experimental dengan bentuk One Shot Case Study. Penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 One-Shot Case Study

(Sumber :Sugiyono, 2019:144)

Keterangan :

X = Variabel independen (*treatment* yang diberikan)

O = Variabel dependen (observasi)

Model penelitian tersebut dapat dibaca sebagai berikut : terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya diobservasi (O) hasilnya. Perlakuan (*treatment*) adalah sebagai variabel independent. Serta hasil adalah sebagai variabel dependen (Sugiyono, 2019:114). Desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Hasil Jadi Kebaya Modifikasi (Y)	Sistem Pola Dasar (X)	
	<i>Mayneke</i> (X_1)	<i>Dankaerts</i> (X_2)
Paspop Goet Paspop Ukuran M	X ₁ Y	X ₂ Y

(Sumber : Sugioyono, 2019:144)

Keterangan :

X = Sistem pola dasar

X₁ = *Mayneke*

X₂ = *Dankaerts*

Y = Hasil Jadi Kebaya Modifikasi

x₁Y = Hasil jadi kebaya modifikasi menggunakan sistem pola *Mayneke*

x₂Y = Hasil jadi kebaya modifikasi menggunakan sistem pola *Dankaerts*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Januari – 10 Febuari 2025 di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Jl. Yos Sudarso No.18, Kupangrengas, Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019:130). Populasi pada penelitian ini yaitu Siswa kelas XI Busana 1 berjumlah 37 Siswa. Sebagai panulis untuk menilai hasil kebaya modifikasi menggunakan sistem pola

meyneke dan *dankaerts* pada paspop. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel berupa simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:55). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya perubahan variabel terikat (*dependent variable*). Yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah Perbedaan Pola Meyneke dan pola Dankaerts (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel Terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah Hasil Fitting Kebaya Modifikasi (Y) pada paspop.

3. Variabel Kendali (*Control Variable*)

Merupakan variabel yang mengontrol pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Untuk menemukan informasi yang lebih detail

dan untuk memperjelas kesimpulan akhir. (Priardana, 2021:94). Yang menjadi variabel kendali (*Control Variable*) dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bahan utama yang digunakan pada penelitian ini yaitu kain brokat.
- 2) Warna bahan utama yang diteliti menggunakan warna yang sama yaitu warna hitam.
- 3) Desain kebaya modifikasi yang diteliti menggunakan satu desain yang sama.
- 4) Ukuran yang dijadikan acuan peneliti menggunakan ukuran yang sama yaitu ukuran paspop goet poespo ukuran M.
- 5) Peralatan yang digunakan saat pembuatan kebaya modifikasi menggunakan peralatan yang sama.
- 6) Kebaya modifikasi dirancang dan dibuat oleh peneliti.

E. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data adalah suatu langkah utama dari sebuah penelitian, karena tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data, apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Sugioyono (2020:137) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan oleh peneliti jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus

diteliti. Wawancara berfungsi juga sebagai sarana untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah responden yang sedikit.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bebas atau tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa desainer serta praktisi ahli dan terlatih pada bidang kebaya modifikasi. Dari hasil wawancara tersebut akan digunakan sebagai penunjang data pada hasil penelitian.

2. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2020:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan baik terbuka atau tertutup serta dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden. Pada penelitian ini menggunakan jenis kuesioner terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, yaitu dengan mengharapkan jawaban singkat dan memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan yang telah disediakan.

3. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2019:223) observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi biasanya dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

proses kerja, gejala-gejala alam, serta apabila responden yang diamati tidak perlu besar. Proses pengumpulan data dengan metode observasi dibagi menjadi dua yaitu metode observasi terstruktur dan metode observasi tidak terstruktur. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi terstruktur yaitu “Observasi yang telah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”.

Langkah-langkah pengamatan yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan lembar observasi bagi penulis untuk mencatat hasil pengamatan pada kebaya modifikasi
- 2) Hasil jadi kebaya modifikasi masing-masing pasang pada paspop *Goet Poespo* Ukuran M
- 3) Mengarahkan penulis dalam pengisian lembar pengamatan dan perbedaan

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh panelis untuk menilai hasil jadi kebaya modifikasi dengan dua macam sistem pola yang berbeda. Panelis dapat menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan untuk mengamati hasil jadi kebaya modifikasi.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:151) dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi peraturan- peraturan, buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data relevan penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen, buku-buku, majalah, buku pola, dan foto panelis saat proses fitting kebaya modifikasi pada paspop. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perbedaan hasil pembuatan kebaya modifikasi

F. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator penelitian sebagai acuan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk atau berdasarkan pendapat ahli (*judgement expert*) yaitu yang terdiri dari tiga orang ahli, c. setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori-teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan bersama para ahli. Para ahli kemudian diminta pendapatnya mengenai instrument yang telah disusun. Validator dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1.) Validator 1

Nama : Rudianto
Jabatan : Owner Rudi Duri Fashion
Instansi : Rudi Duri Fashion

2.) Validator 2

Nama : Herawati
Jabatan : Owner Griya Chantee
Instansi : Griya Chantee

3.) Validator 3

Nama : Erytrina Hendri Saraswati

Jabatan : Owner Erytna Busana
Instansi : Erytna Busana

Penilaian lembar observasi oleh ahli kemudian dianalisis lebih dalam dengan maksud untuk menilai kelayakan instrumen sebagai jabaran dari indicator yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan), 2 (tidak mewakili atau tidak relevan), 3 (cukup mewakili atau cukup relevan), 4 (sangat mewakili atau sangat relevan) menggunakan indeks Aiken's V.

Menurut Anindita (2023:112) Aiken telah merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *consent-coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel sebanyak n orang terhadap suatu item dilihat dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur.

$$V = \sum s / [n (c - l)]$$

(Sumber : Anindita, 2023:112)

Keterangan :

V = indeks kesepakatan rater (penilai) mengenai suatu butir

$$s = r - l0$$

r = skor yang diberikan oleh rater (penilai)

$l0$ = skor penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

n = jumlah rater (penilai)

c = skor penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

Uji validitas lembar observasi oleh validator ahli I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Uji Validitas Lembar Observasi Ahli (Rater)

Aspek	Rater 1	Rater 2	Rater 3	s1	s2	s3	Σs	$n(c-l)$	V
1.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
2.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
3.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
4.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
5.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
6.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
7.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
8.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
9.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
10.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
11.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
12.	2	4	4	1	3	3	7	9	0,778
13.	2	4	4	1	3	3	7	9	0,778
14.	3	4	4	2	3	3	8	9	0,889
15.	Jumlah								12,22
16.	Rata-Rata								0,873

(Sumber: Data Penelitian 2025)

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Validitas dari *US Department of Labor, Employment and Training Administration*

Koefisien Validitas	Interprestasi
> 0,35	Sangat berguna
0,21-0,35	Dapat berguna

0,11-0,20	Tergantung keadaan
< 0,11	Tidak berguna

(Sumber :Anindita, 2023:149)

Saran serta kesimpulan hasil validitas konstruk berupa pendapat dari para ahli disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 4 Saran dan Kesimpulan Hasil Validitas Instrumen

No	Validator I	Validator II	Validator III
1.	Dapat digunakan dengan sedikit perbaikan	Dapat digunakan dengan sedikit perbaikan	Dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	Sesuaikan kriteria penelitian dengan poin penilaian sehingga tidak mengulang indikator sebelumnya	Cantumkan skala penilaian pada setiap halaman instrument agar responden tidak membolak-balik halaman ketika akan menilai	Instrumen sudah layak dan dapat digunakan untuk penelitian

(Sumber: Data Penelitian 2025)

Dalam penelitian eksperimen ini terdapat 3 langkah atau tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1) Tahap Persiapan

- (1) Membuat desain kebaya modifikasi
- (2) Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

(3) Membuat pola kebaya modifikasi

2) Tahap Pelaksanaan

(1) Membuat pola dasar ukuran kecil dengan skala 1:4

(2) Merubah pola dasar sesuai dengan desain kebaya modifikasi

(3) Membuat rancangan bahan atau minimarker

(4) Membuat pola dasar dengan ukuran sebenarnya (skala 1:1)

(5) Mengubah pola dasar sesuai dengan kebaya modifikasi dengan ukuran sebenarnya

(6) Menggunting pola

(7) Meletakkan dan menata pola diatas kain sesuai dengan rancangan bahan (minimarker)

(8) Memotong bahan/kain yang telah ditambah kampuh sebesar $\pm 1,5$ cm sesuai dengan pola yang ditempel

(9) Memberi tanda jahitan dengan karbon menggunakan rader

(10) Menjahit setiap bagian kain yang telah dipotong sesuai dengan pola. setelah menjahit setiap bagian kebaya, hasil jaitan disetrika atau dipress

(11) merapikan kampuh dengan cara mencacah kampuh bagian garis princess dan menyetrikan semua kampuh

3) Tahap penyelesaian (finishing)

(1) Menyelesaikan bagian bawah kebaya dengan cara mengesomnya

(2) Membersihkan kebaya dari sisa benang jahitan

(3) Menempelkan aplikasi bordiran pada kebaya modifikasi dengan cara mengesomnya

- (4) Pressing
 - (5) Mendisplay kebaya modifikasi dengan rapi pada paspop
 - (6) Kebaya modifikasi siap untuk dinilai oleh paneliti.
- 4) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada saat mendisplay kebaya modifikasi yang telah dipasang pada paspop (*dressmaking*) dan diamati oleh panelis sebagai sarana untuk mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan menelaah atau menganalisis seluruh data dari responden yang telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji yang sudah diajukan (Sugiyono, 2019:226). metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis uji prasyarat dan analisis deskriptif.

H. Analisis Anova (*Analysis Of Varians*)

Menurut Sugiyono (2019:165) Analisis varians terbagi menjadi dua macam yaitu, analisis varians klasifikasi tunggal (*Single Classification*) dan analisis varians klasifikasi ganda (*Multipel Classification*). Analisis varians klasifikasi tunggal (*Single Classification*) sering disebut sebagai Anova satu

jalur biasanya digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata “k” sampel, apabila setiap sampel hanya terdiri dari satu kategori. Sedangkan analisis varians klasifikasi ganda (*Multipel Classification*) atau anova dua jalur biasa digunakan untuk menguji hipotesis rata-rata “k” sampel, apabila setiap sampel terdiri dari dua atau lebih kategori.

Analisis varians atau anova yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis varians atau anova satu jalur (*Single Classification*), karena bertujuan untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan Hasil Pembuatan Kebaya Modifikasi Menggunakan Sistem Pola Meyneke Dan Sistem Pola Dankaerts Pada Paspop. Uji anova dihitung menggunakan perhitungan dengan SPSS 23. Jika diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

I. Prosedur Eksperimen

1. Bahan Eksperimen

Tabel 3. 5 Bahan Kebaya Modifikasi

No	Nama Bahan	Jumlah
1.	Kertas Pola	6 Lembar
2.	Kain <i>Brokat</i>	4 Meter
3.	Furing <i>Asahi</i>	3 Meter
4.	Bordiran	2 Meter
5.	Vliesofix	1 rol
6.	Benang Jahit	4 pcs
7.	Kancing Pengait	1 lusin

(Sumber : Data Penelitian, 2025)

2. Peralatan Eksperimen

Tabel 3. 6 Peralatan Kebaya Modifikasi

No	Nama Bahan	Jumlah
1.	Bolpoin merah,biru,dan hitam	1 pcs
2.	Gunting kertas	1 pcs
3.	Gunting kain	1 pcs
4.	Gunting benang	1 pcs
5.	Jarum pentul	200 pcs
6.	Rader	1 pcs
7.	Pita ukur (met line)	1 pcs
8.	Karbon	4 lembar

9.	Pendedel	1 pcs
10.	Setrika	1 pcs
11.	Alas setrika	3 lembar
12.	Kapur jahit	1 pcs
13.	Paspop(dress form)	1 buah
14.	Jarum tangan	2 pcs
15.	Jarum mesin	2 pcs
16.	Bobbin case	1 pcs
17.	Sekoci	2 pcs
18.	Obeng kecil	1 pcs
19.	Sepatu jahit	1 pcs
20.	Mesin jahit portable	1
21.	Mesin Jahit High Speed	1

(Sumber : Data Penelitian, 2025)